

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini dapat dipahami sebagai studi literatur yang bersifat kualitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kerangka berpikir yang menjadi pedoman pada penelitian kali ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan induktif berdasarkan teori yang sudah ditentukan (*grounded theory*). Creswell (2009) mendefinisikan penelitian berdasarkan *grounded theory* sebagai “strategi kualitatif penyelidikan di mana peneliti memperoleh teori umum abstrak dari proses, tindakan, atau interaksi didasarkan pada pandangan peserta dalam studi.” Observasi dilakukan berdasarkan penjabaran atas fenomena yang dilakukan menggunakan alat yang telah dijabarkan pada Bab II. Dari hasil observasi, ditemukan suatu pola yang menjadi dasar dilakukannya analisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kerangka waktu sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Juli 2021	Agus. 2021	Sept. 2021	Okt. 2021	Nov. 2021	Des. 2021	Jan. 2021	Feb. 2021
Penyusunan Proposal								
Pengumpulan Data Awal Penelitian								
Sidang Proposal								
Pengumpulan Data (Pendukung)								
Pengolahan Data								
Sidang Hasil Penelitian								
Sidang Tesis								
Yudisium								
Jangka Waktu Penyusunan Laporan								

(Sumber: Olahan penulis)

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subyek penelitian secara tidak langsung adalah negara-negara yang dipilih sebagai studi kasus, yaitu:

- Tingkat 2(a): Israel
- Tingkat 2(b): Uni Emirat Arab

- Tingkat 2(c): Cina

Obyek penelitian secara spesifik yang diteliti adalah industri pertahanan yang dijalankan oleh negara-negara tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan terdiri dari beberapa cara yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin. Dalam prosedur pengumpulan data, teknik yang digunakan akan sangat disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Dokumen akan dibagi menjadi 2 porsi:

- a) Dokumen resmi yang dikeluarkan pemerintah berkuasa melalui instansi resmi seperti manifesto, Undang-undang peraturan, press-release, penelitian oleh lembaga riset pemerintah, dll., diperlakukan sebagai data primer.
- b) Literatur akademis seperti jurnal, laporan penelitian yang dikeluarkan oleh lembaga riset non-pemerintah diperlakukan sebagai data sekunder.

Pada beberapa kasus, dokumen resmi yang dikeluarkan sudah dirangkum oleh literatur tertentu ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan dapat dipresentasikan. Dalam kasus tersebut, maka kutipan langsung dari literatur tersebut dianggap sebagai data primer.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau yang lebih dikenal dengan validasi data merupakan suatu proses memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki nilai kebenaran yang dapat dipertanggung-jawabkan. Dalam penelitian ini proses pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

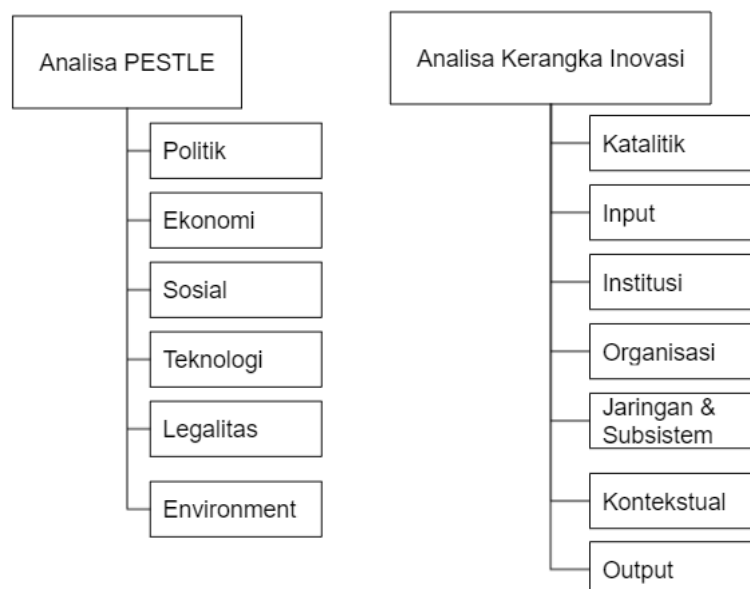
telah ada (Sugiyono, 2016, hal. 330). Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan dengan beberapa sumber atau metode.

dokumen-dokumen pendukung yang merupakan data sekunder serta data tersier bila diperlukan. Untuk triangulasi industri radio taktis luar negeri, dilakukan dengan triangulasi sumber melalui pengumpulan informasi yang bukan berasal dari manufaktur tersebut, namun kredibel (contoh.: hasil penelitian, laporan pasar, dll.)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai metode analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan (Winartha, 2006).

Dari literatur yang berhasil dikumpulkan dan dijabarkan pada 2.1, diperoleh kerangka Analisis data sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambaran singkat kerangka analisis – PESTLE & Kerangka Inovasi
(Sumber: olahan Penulis)

Analisis PESTLE digunakan kepada negara terkait untuk mengetahui dan menjabarkan kondisi lingkungan strategis dari negara yang menjadi subyek penelitian. Berikut adalah analisis PESTLE secara singkat

Jenis-jenis model sebagaimana dijabarkan Hartati dan Muhammad (2014) digunakan sebagai klasifikasi umum berdasarkan dokumentasi resmi dan studi literatur yang berhasil ditemukan Hasil ini dibandingkan dengan identifikasi atas variabel-variabel yang dijabarkan pada model Cheung (2021), sebelum perbandingan dengan hasil PESTLE negara tersebut dan analisis dilakukan.

Pada penelitian ini, model analisis data Miles & Huberman lebih cocok diterapkan dibandingkan model Spradley. Sugiyono (2016) menjelaskan secara singkat mengenai model ini, bahwa model ini secara umum terdiri dari 3 proses, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

2. Display data

Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses

pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data